

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian Kualitatif Etnografi. Etnografi adalah jenis analisis mendalam dari kelompok sosial yang datanya diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Jenis penelitian ini berfokus pada membangun catatan perilaku dan kepercayaan dari kelompok dari waktu ke waktu. Proses penelitian ini biasanya dilaksanakan di lapangan dalam waktu yang cukup lama, dengan bentuk observasi dan wawancara alamiah dengan partisipan serta pengumpulan dokumen, hasil akhir penelitian ini biasanya sangat komperhensif dan menggambarkan kompleksitas suatu kehidupan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan pada SMA Kartika Kendari Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa SMA Kartika Kendari adalah sekolah swasta yang dalam persepsi masyarakat adalah sekolah yang menerapkan disiplin ketat dengan siswa yang memiliki kenakalan yang cukup tinggi serta berada dalam lingkungan kemiliteran.

##### **b. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal disetujui dalam seminar proposal dan akan berlangsung selama kurang lebih 3 (tiga) bulan.

### C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah gejala-gejala sebagai mana adanya berupa pendapat-pendapat dari masyarakat yang masih terkait dengan lembaga pendidikan ini, serta tata tertib sekolah juga merupakan salah satu data penunjang dalam penelitian ini. Sedangkan sumber data diperoleh dalam situasi yang wajar (*natural setting*) informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, siswa hingga tidak menutup kemungkinan orang tua/wali siswa dapat menjadi informan dalam penelitian ini.

Alasan ditetapkannya informan tersebut karena, pertama mereka adalah masyarakat sekolah yang mengalami seluruh kegiatan di dalam sekolah terutama menyangkut dalam aspek kedisiplinan. Kedua mereka mengetahui aspek-aspek yang dikaji dalam penelitian ini. Ketiga mereka menguasai berbagai informasi yang akurat berkenaan dengan penelitian ini. Dalam pemilihan informan akan digunakan tehnik *purposive sampling* penunjukan atas beberapa informasi juga dimaksudkan untuk mengadakan *Cross Chek* terhadap informan lain sehingga data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Untuk memilih dan menentukan informan lain digunakan snowball sampling sampai mendapatkan kesamaan data, sehingga tidak ada data yang dianggap baru.

### D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data kepada informan seperti kepala sekolah, guru, staf, siswa dan jika dibutuhkan maka orang tua/wali siswa juga menjadi informan dalam pengumpulan data mengenai kedisiplinan siswa di SMA Kartika Kendari, maka

untuk mengumpulkan data yang akan dibutuhkan peneliti menggunakan tehknik sebagai berikut:

1. Interview (wawancara) yaitu tehknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan informan yaitu dapat memberikan informasinya yang dibutuhkan berkaitan dengan masalah kedisiplinan siswa. Setiap pengambilan informasi peneliti mencatat atau merekam kemudian peneliti akan menyimpulkan. Adapun pengambilan wawancara kepada responden utama yaitu kepala sekolah, guru, staf hingga siswa-siswi yang berada di SMAS Kartika Kendari.
2. Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung kepada siswa yang dilakukan di SMA Kartika Kendari. Dalam hal ini observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan sehari-hari siswa di dalam lingkungan sekolah.
3. Dokumentasi adalah mengumpulkan, menghimpun, mencatat sekaligus memeriksa dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah arsip sekolah (profil sekolah) tata tertib, dan lain sebagainya.

#### **E. Tehknik Analisis Data**

Dalam rangka mendapatkan data yang valid dan cocok untuk disajikan berkaitan dengan judul proposal ini, peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh dengan pola sebagai berikut:

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis

data, yaitu : 1) data reduction, data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. 2) Data display, Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. 3) conclusion Drawing/verification. Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya)<sup>1</sup>.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan tehnik. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini responden utama, yang dianggap bisa memberikan data yang valid dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang pernah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah;

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif* (Bandung Alfabeta, 2007) h.195

2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>2</sup>

Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan triangulasi teknik, yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah pengujian dengan teknik yang sama di waktu yang berbeda.<sup>3</sup>

Langkah selanjutnya adalah melakukan member check yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check peneliti menemui kembali sumber penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, h.122

<sup>3</sup> *Ibid.*, h.122



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil SMAS Kartika**

##### **1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya**

SMAS Kartika merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang terletak di kabupaten kota kendari barat, jalan palapa no. 8 kel. Kemaraya. sekolah ini merupakan sekolah swasta (yayasan) yang didirikan oleh pihak kemiliteran TNI-AD pada tahun 1985, proses pembangunannya memerlukan waktu sekitar lima tahun hingga pada tahun 1990 mulailah sekolah ini beroperasi sebagai sekolah sebagaimana sekolah umum lainnya, sekolah ini berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Sulawesi Tenggara. Dari mulai berdirinya sekolah ini telah berganti kepemimpinan sebanyak tiga kali dan saat ini di pimpin oleh bapak La Ode Suayib S.Pd sebagai kepala sekolah SMAS Kartika XX-2 Kendari.

##### **2. Moto, Visi, dan Misi SMAS Kartika XX-2 Kendari.**

- a. Motto: disiplin adalah kunci kesuksesan, kejujuran, keadilan harus bermula dari diri sendiri. kelasku dalah perpustakaanku
- b. Visi: menjadi sekolah mandiri, unggul dalam perestasi, berbudaya lingkungan yang dilandasi iman dan taqwa.